



**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
BENCANA GEMPA BUMI DI NAGARI SIMPANG
TANJUANG NAN IV KECAMATAN DANAU KEMBAR
KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : HANIFAH FAUZYDAH
NIM : 10011181520048**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
BENCANA GEMPA BUMI DI NAGARI SIMPANG
TANJUANG NAN IV KECAMATAN DANAU KEMBAR
KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : HANIFAH FAUZYDAH
NIM : 10011181520048**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

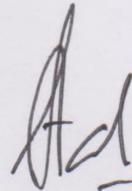
Skripsi ini dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

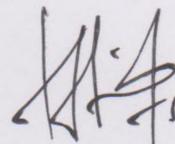
Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

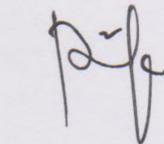
()

Anggota :

2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019
3. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016
4. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



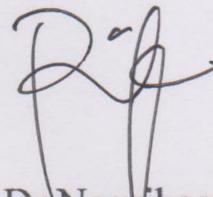
Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal2019.

Inderalaya, Agustus 2019

Pembimbing



Dr. Novvikasari, S.KM., M.Kes.

NIP. 197811212001122002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2019

Yang bersangkutan,



Hanifah Fauzyyah

NIM. 10011181520048

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, cinta dan segala kerendahan hati, pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Bapak Hendrizal dan Ibu Yendra Trisna dengan segenap cinta, kasih sayang berlimpah, nasehat, dukungan, didikan serta doa yang tak pernah berhenti untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan pembimbing dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu untuk memberikan banyak ide pemikiran, bimbingan, kesabaran, arahan, saran, nasehat, serta motivasi yang terbaik dan sangat berarti dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM, M.KKK, Ibu Mona Lestari S.KM, M.KKK selaku penguji saya yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi.
4. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

5. Ibu Dian Safriantini selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan terbaik dalam urusan akademik penulis.
6. Bapak Bupati di Kabupaten Solok, Bapak Camat di Danau Kembar , Bapak Wali Nagari beserta staff di Nagari Simpang Tanjuang Nan IV selaku pembimbing selama melakukan penelitian di Nagari Simpang Tanjuang Nan IV
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan didikannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Keempat adik-adikku Fadhilah, Zorif, Zidni, dan Zayn yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat serta doa terbaik yang sangat berarti bagi penulis.
9. Teman-temanku satu angkatan 2015, kakak-kakak tingkat angkatan 2013, 2014, kakak Ahli Program serta adik-adik tingkat angkatan 2016, 2017, dan 2018.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi semua mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak Indonesia.....	i
Abstrak Inggris.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Pemerintah.....	6
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bencana.....	8
2.1.1 Pengertian Bencana.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Bencana.....	8
2.1.3 Dampak Bencana.....	9
2.1.4 Manajemen Bencana.....	9
2.2 Gempa Bumi.....	10
2.2.1 Pengertian Gempa Bumi.....	10
2.2.2 Jenis-jenis Gempa Bumi.....	11
2.2.3 Intensitas Gempa Bumi.....	12
2.2.4 Dampak Gempa Bumi.....	14
2.2.5 Mitigasi Bencana Gempa Bumi.....	15
2.3 Kesiapsiagaan.....	16
2.3.1 Pengertian Kesiapsiagaan.....	16
2.3.2 Kesiapsiagaan Masyarakat.....	16
2.3.3 Tujuan Kesiapsiagaan.....	17
2.3.4 Indikator Kesiapsiagaan.....	18

2.4 Penelitian Terkait	24
2.5 Kerangka Teori.....	27

BAB III KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Definisi Operasional.....	29
3.3 Hipotesis.....	32

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.2.1 Populasi Penelitian.....	33
4.2.2 Sampel Penelitian.....	33
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
4.3.1 Jenis Data	35
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	35
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	35
4.4 Pengolahan Data.....	35
4.5 Analisis dan Penyajian Data	36
4.5.1 Analisis Data.....	36
4.5.3 Penyajian Data	38

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
5.1.1 Kondisi Geografis	39
5.1.2 Topografis	40
5.1.3 Hidrologi dan Iklim.....	40
5.1.4 Demografis.....	41
5.1.5 Sarana dan Prasarana di Nagari Simpang Tanjung Nan IV	42
5.2 Hasil Penelitian	43
5.2.1 Karakteristik Responden	43
5.2.2 Parameter Kesiapsiagaan	44
5.2.3 Kesiapsiagaan	55

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Kesiapsiagaan Masyarakat di Nagari Simpang Tanjung Nan IV	58
6.2 Parameter Kesiapsiagaan	60
6.2.1 Pengetahuan	60
6.2.2 Sikap	63
6.2.3 Rencana Tanggap Darurat.....	65
6.2.4 Sistem Peringatan Bencana.....	67
6.2.5 Mobilisasi Sumber Daya.....	68

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	71
7.2 Saran.....	71

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait	24
3.1 Definisi Operasional.....	29
5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Nagari Simpang Tanjung Nan IV	42
5.2 Jumlah Fasilitas Olah Raga di Nagari Simpang Tanjung Nan IV.....	42
5.3 Sarana dan Prasarana Ibadah di Nagari Simpang Tanjung Nan IV	42
5.4 Fasilitas Pendidikan di Nagari Simpang Tanjung Nan IV	42
5.5 Distribusi Frekuensi Responden	43
5.6 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Pengetahuan Responden	44
5.7 Hasil Analisis Pengetahuan.....	46
5.8 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Sikap Responden	46
5.9 Hasil Analisis Sikap	48
5.10 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Pengetahuan dan Sikap	48
5.10 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Rencana Tanggap Darurat Responden.....	49
5.11 Hasil Analisis Rencana Tanggap Darurat	50
5.12 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Sistem Peringatan Bencana Responden.....	51
5.13 Hasil Analisis Sistem Peringatan Bencana	52
5.14 Hasil Perhitungan Nilai Indeks Mobilisasi Sumber Daya Responden.....	53
5.15 Hasil Analisis Mobilisasi Sumber Daya	54
5.16 Hasil Perhitungan Nilai Kesiapsiagaan Responden	55
5.17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Siklus Manajemen Bencana	10
2.2 Kerangka Teori.....	27
3.1 Kerangka Konsep	28
5.1 Peta Sumatera Barat	38
5.2 Peta Nagari Simpang Tanjuang Nan Ampek	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Kode Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKM Unsri
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari DPMPTSPTK
- Lampiran 6. Lampiran Jawaban Kuisisioner Responden
- Lampiran 7. Output Hasil SPSS
- Lampiran 8. Hasil Output Jawaban Responen
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan
- Lampiran 10. Dokumentasi

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 5 Agustus 2019
Hanifah Fauzyyah

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI NAGARI
SIMPANG TANJUANG NAN IV KECAMATAN DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK SUMATERA
BARAT

xiii+74 halaman + 20 tabel + 5 gambar +10 lampiran

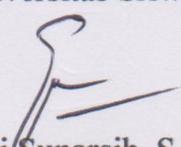
ABSTRAK

Secara geografis wilayah Indonesia terletak di dalam jalur lingkaran bencana gempa bumi. Bencana gempa bumi yang terjadi di Solok pada tahun 2018 menggambarkan sangat pentingnya kesiapsiagaan. Oleh karena itu kesiapsiagaan masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi bencana gempa bumi upaya untuk mengurangi resiko bencana yang dapat menimbulkan korban dan kerugian besar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Nagari Simpang Tanjung Nan IV yang berjumlah 2206 kepala keluarga. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 101 kepala keluarga dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berupa instrumen kesiapsiagaan yang terdiri dari 5 parameter yaitu pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjung Nan IV tergolong pada kategori "Tidak Siap" yaitu 55.4%, dengan nilai rata-rata tiap parameter sebagai berikut ; pengetahuan masyarakat tergolong pada kategori "Baik" yaitu 82.2%, sikap masyarakat tergolong pada kategori "Baik" yaitu 78.2%, rencana tanggap darurat masyarakat tergolong pada kategori "Baik" yaitu 56.4%, sistem peringatan bencana masyarakat tergolong pada kategori "Buruk" yaitu 73.3%, dan mobilisasi sumber daya masyarakat tergolong pada kategori "Buruk" yaitu 85.1%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi belum optimal di Nagari Simpang Tanjung Nan IV. Oleh karena itu diharapkan pelatihan kesiapsiagaan gempa bumi.

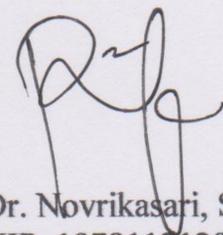
ABSTRACT

Geographically, the territory of Indonesia lies within the path of the earthquake disaster circle. The earthquake disaster that occurred in Solok in 2018 described the very importance of preparedness. Therefore community preparedness is indispensable in the face of earthquake disaster efforts to reduce the risk of disaster that can inflict casualties and big losses. The purpose of this research is to analyze the level of preparedness of communities in the face of the earthquake disaster in Simpang Tanjung Nan Ampek Danau Kembar District Regency of Solok West Sumatera. This research used descriptive quantitative method. The population in this study was the entire head of the family in Simpang Tanjung Nan IV, numbering 2206 heads of families. The number of samples on this study was 101 family heads using simple random sampling techniques. Data collection is done by questionnaire of preparedness instrument consisting of 5 parameters namely knowledge, Attitude, emergency response plan, disaster warning system, and resource mobilization. The results showed that community preparedness in the face of the earthquake disaster in Nagari Simpang Tanjung Nan IV belongs to the category of "No Ready" which is 55.4%, with the average of each parameter as follows; Community knowledge belongs to the category of "good" which is 82.2%, community attitude belongs to the category of "good" which is 78.2%, community Emergency plan is classified as "good" category of 56.4%, public disaster warning system classified as In the category "bad" is 73.3%, and the mobilization of community resources belong to the category "bad" ie 85.1%. Based on the results of research concluded that the preparedness of communities in the face of earthquake disaster is not optimal in Nagari Simpang Tanjung Nan IV. Therefore expected training of earthquake preparedness.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 19786282009122004

Indralaya, 5 Agustus 2019
Pembimbing


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana alam atau musibah yang menimpa di suatu negara dapat saja datang secara tiba-tiba, sehingga masyarakat yang berada di lokasi musibah bencana, tidak sempat melakukan antisipasi pencegahan terhadap musibah tersebut. Secara geografis wilayah Indonesia terletak di dalam jalur lingkaran bencana gempa (ring of fire)., dimana jalur sepanjang 1.200 km dari Sabang sampai Papua merupakan batas-batas tiga lempengan besar dunia yaitu : lempengan Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik akan berpotensi memicu berbagai kejadian bencana alam yang besar. Indonesia juga berada pada tiga sistem pegunungan (Alpine Sunda, Circum Pasifik dan Circum Australia). Indonesia memiliki lebih 500 gunung berapi di antaranya 128 statusnya masih aktif, dan merupakan negara kepulauan karena 2/3 dari luas Indonesia adalah laut, memiliki hampir 5.000 sungai besar dan kecil dan 30% diantaranya melintasi wilayah padat penduduk (Paidi, 2012).

Gempa bumi merupakan bencana alam yang tidak dapat diprediksi secara tepat terjadinya, bahkan sampai saat ini belum ada alat yang dapat mendeteksi gempa bumi tersebut. Manusia sebagai makhluk yang selalu melakukan hubungan timbal balik dengan alam, seharusnya dapat membaca pesan yang disampaikan oleh alam melalui gerak binatang tidak seperti biasanya. Gerak binatang akan memberikan petunjuk akan datangnya bahaya salah satunya adalah bencana gempa bumi. Mengingat gempa bumi itu merupakan bencana yang merusak dan tidak sedikit korban jiwa serta kerusakan bangunan akibat yang ditimbulkan dari gempa bumi. Manajemen bencana merupakan cara yang digunakan untuk penanggulangan bencana, manajemen bencana ini efektif untuk meminimalkan korban jiwa dan juga kerusakan bangunan, serta fasilitas yang ada. Salah satu tahap dari manajemen bencana ini adalah kesiapsiagaan (Rini, 2017).

Hampir 75 juta orang di 39 negara bagian menghadapi beberapa risiko dari gempa bumi. Bahaya gempa bumi terbesar di Amerika Serikat bagian barat,

terutama di California, tetapi juga di Alaska, Washington Oregon, dan Hawaii. Gempa Bumi yang terjadi di Haiti pada 12 Januari 2010 telah memakan korban sekitar 223.000 orang yang meninggal dan 300.000 orang yang cedera. Dan gempa bumi yang terjadi di Chili pada 27 Februari 2010 telah memakan korban lebih dari 500.000 orang yang meninggal (Folger, 2013).

Ada 28 wilayah di Kepulauan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dinyatakan sebagai wilayah rawan bencana gempa bumi tektonik, gunung berapi, dan tsunami. Di antaranya NAD, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jateng, dan DIY wilayah selatan, Jatim wilayah selatan, Bali, NTB, dan NTT (Pamungkas, 2014).

Di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam tanggal 26 Desember 2004 telah terjadi gempa besar 9,2 SR yang kemudian diikuti tsunami menelan korban sangat banyak yakni lebih dari 250.000 jiwa melayang. Gempa Nias 28 Maret 2005 dengan kekuatan 8,7 SR korban jiwa yang jatuh lebih dari 1.000 orang. Gempa Sumatera Barat 30 September 2009 terjadi gempa besar 7,9 SR dengan korban jiwa juga lebih dari 1.000 orang. Potensi tsunami di wilayah Sumatera Barat yakni kepulauan Mentawai, pada tanggal 25 Oktober 2010 gempa dengan kekuatan 7,2 SR yang menimbulkan korban jiwa dan harta benda khususnya di pulau Pagai Selatan, Pagai Utara, dan Sipora (Mustafa, 2010). Sumatera Barat merupakan salah satu daerah rawan gempa di Indonesia. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berada pada jalur patahan Semangko, tepat di antara pertemuan dua lempeng benua besar, yaitu Eurasia dan Indo-Australia (BNPB, 2013).

Faktor utama yang dapat mengakibatkan bencana tersebut menimbulkan korban dan kerugian besar, yaitu kurangnya pemahaman tentang karakteristik bahaya, sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam, kurangnya informasi peringatan dini yang mengakibatkan ketidaksiapan, dan ketidakberdayaan atau ketidakmampuan dalam menghadapi bencana (Bakornas, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Nartyas (2013) diketahui bahwa persentase pengetahuan dan sikap dari masyarakat Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten adalah kurang siap yakni dengan persentase 53,5%. Sehingga masyarakat belum paham akan perencanaan yang harus dilakukan sebelum bencana terjadi dan apa

yang harus dilakukan saat bencana terjadi, baik dalam penyelamatan diri, penanganan korban jiwa maupun korban luka-luka, pembangunan rumah dan lain sebagainya (Nartyas, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Paramesti (2011) mengenai rencana tanggap darurat bahwa untuk kesiapsiagaan dalam hal pertolongan pertama, dirasa masih kurang karena hanya 16% keluarga yang sudah menyiapkan obat-obatan penting/kotak P3K untuk keadaan darurat dan hanya terdapat 23% keluarga yang memiliki keterampilan pertolongan pertama diantara anggota keluarganya. Sehingga masyarakat selalu bergantung kepada tim medis jika terjadi bencana (Paramesti, 2011).

Penelitian yang dilakukan Arif (2018) didapatkan bahwa faktor sistem peringatan bencana memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan faktor lainnya yaitu dengan kriteria sangat tidak baik di semua kecamatan di Kawasan Perkotaan Takengon. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, masyarakat di Kawasan Perkotaan Takengon tidak memiliki sistem peringatan bencana gempa bumi di daerah mereka. Baik berupa sistem peringatan bencana berbasis tradisional maupun berbasis teknologi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, masyarakat lebih sering mendapatkan informasi melalui siaran TV, radio dan informasi dari media sosial jika terjadi bencana gempa bumi (Arif, 2018)

Penelitian yang dilakukan Hanifah dkk (2017) diketahui indeks mobilisasi sumberdaya menunjukkan bahwa 66,5% termasuk dalam katagori rendah, 21,7% pada katagori sedang, dan hanya 11,8% yang termasuk dalam katagori tinggi. Dalam penelitian ini menunjukkan masyarakat masih kurang dalam hal keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan pertemuan terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi, latihan dan keterampilan kebencanaan, investasi terkait kebencanaan, ketersediaan kerabat yang membantu, dan persiapan apabila terdampak bencana (Hanifah, 2017)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Indikator yang akan digunakan untuk

menilai kesiapsiagaan masyarakat diturunkan dari lima parameter yang menurut LIPI-UNESCO/ISDR (2006) merupakan faktor kritis kesiapsiagaan untuk mengantisipasi bencana alam terutama gempa bumi dan tsunami, yaitu: pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana; kebijakan; rencana untuk keadaan darurat bencana; sistem peringatan bencana; dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya (LIPI-UNESCO, 2006).

Pada hari Sabtu tanggal 21 Juli 2018 sekitar jam 14.55 WIB terjadi gempa dengan kekuatan 5.45 Skala Richter dengan pusat gempa 9 KM tenggara Kota Padang. Akibat gempa tersebut mengakibatkan kerusakan rumah masyarakat dan fasilitas umum lainnya pada beberapa wilayah kecamatan di kabupaten Solok. Sehingga masyarakat korban bencana menjalankan kehidupan sehari-hari terganggu karena kerusakan rumah dan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (BPBD Kab. Solok, 2018)

Gempa bumi di Kabupaten Solok menyebabkan kerusakan di Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kecamatan Lembang Jaya, Kecamatan Kubung, dan Kecamatan Danau Kembar. Gempa ini memakan korban sebanyak 15 orang, terdiri dari 1 orang meninggal dunia, 14 orang lainnya luka-luka, dan 237 rumah rusak. Kerusakan terparah yang ditimbulkan oleh gempa ini terjadi di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar (Kemmenkes, 2018).

Observasi yang dilakukan di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, bahwa gempa 21 juli 2018 yang lalu ada korban yang luka-luka akibat tertimpa bangunan dan seorang wanita yang lagi hamil mengalami pendarahan. Nagari Simpang Tanjung Nan IV terletak di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Nagari Simpang Tanjung Nan IV adalah salah satu nagari yang berada di sekitaran Danau Diatas, Danau Dibawah, dan Gunung Talang, sehingga nagari ini berada di kawasan rawan bencana karena pergeseran patahan Sumatera (Sesar Semangko).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu melakukan penelitian dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari 19 Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok merupakan salah satu Kabupaten yang masuk dalam tingkat klasifikasi bahaya “Tinggi” terhadap bencana gempa bumi, dan menempati urutan ke-7 tingkat nasional. Kabupaten Solok dapat merasakan dampak gempa bumi karena pergeseran patahan Sumatera (Sesar Semangko). Hal ini dapat membuat kerusakan, dapat menimbulkan korban jiwa, dan kerugian yang cukup tinggi.

Tingginya tingkat bahaya terhadap bencana gempa bumi serta masih kurangnya penelitian mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi. Oleh karena itu, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di nagari simpang tanjuang nan ampek kecamatan danau kembar kabupaten solok sumatera barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjuang Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, dan lama tinggal
2. Menganalisis tingkat pengetahuan dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjuang Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat
3. Menganalisis tingkat sikap dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjuang Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat

4. Menganalisis tingkat rencana tanggap darurat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat
5. Menganalisis tingkat sistem peringatan dini dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat
6. Menganalisis tingkat mobilisasi sumber daya dalam menghadapi bencana gempa bumi di Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai informasi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dimasa yang akan datang, dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Sebagai bahan informasi, gambaran kesiapsiagaan, masukan, dan evaluasi bagi pemerintah untuk melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi

1.4.4 Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Sumatera Barat.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pembahasan mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi yang mencakup pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A.D. 2017. Kesiapsiagaan Guru SMAN 1 Prambanan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Pendidikan Geografi*
- Arif, M. 2018. Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Perkotaan Terhadap Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Planologi Unpas, ISSN-E: 25810081*, vol. 5, no. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakornas PB.2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Bambang, 2010. *Manajemen Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. Bahan Ajar Manajemen Bencana, Minat Studi Manajemen Surveilans dan Informasi Kesehatan, FKM, Unair
- BPBD Kabupaten Solok. 2018. *Laporan Dampak Bencana dan Operasional Penanganan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Solok Tanggal 21 Juli 2018*.
- BNPB, 2013, *Indeks Rawan Bencana Indonesia*, Jakarta: BNPB.
- BMKG.2012. *Pedoman Pelayanan Peringatan Dini Tsunami*.
- Cahyo Nugroho. (2007). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Nias Selatan*. MPBI. UNESCO. 153617ind.pdf.
- Choudhury, M. et al. 2016. *Effects Of Earthquake On The Surrounding Environment: An Overview*. Proceedings of International Conference on Recent Advances in Mechanics and Materials
- Desmonda, N.I, Pamungkas, A. 2014. *Penentuan Zona Kerentanan Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kabupaten Malang Wilayah Selatan*. *Jurnal Teknik Pomits, ISSN: 2337-3539*, vol.3, no.2.
- Dewita, Azrilla. 2011. *Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Kejadian Gempa Bumi Pada Sisa SMUN 4 Pariaman Sumatera Barat Tahun 2011*. Skripsi

- Direja, A.H.S, Wulan, S. 2018. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*. Vol. 9, No. 2
- Dodon. 2013. Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol. 24, no.2.
- Effendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Emami, S, B. (2015). Pengaruh penyuluhan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi terhadap pengetahuan siswa di SD Muhammadiyah Trisigan Murtigading Sanden Bantul.
- Eny, S. et al. 2017. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Membangun Kesadaran, Kewaspadaan, dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana. Jakarta: Direktorat Kesiapsiagaan Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB
- Erlia, D., Kumalawati, R., & Aristin, N, F. (2017). Analisis kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah menghadapi bencana banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Fahrevi, Sari, S.A, Indra. 2014. Kajian Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Cakradonya Dent J*
- Faisal, D, Irwansyah, Hindersah, H. 2013. Perancangan Casual Edugame Mitigasi Bencana Gempa Bumi Bagi Remaja Di Bandung. *Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia*, vol.5 no.2.
- Febriana, Dara, 2009. Membantu Keluarga dan Pasien Anda Menghadapi Bencana, Manajemen Bencana, Pembawa Pesan Kesehatan, Majalah Kesehatan untuk Pekerja Kesehatan Indonesia, Edisi 12, 40-43, Aceh Besar: *Aide Medicale Internationale*.
- Febriana, et al (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*, ISSN : 2355-3324, vol. 2, no, 3

- Folger, Peter. 2013. Earthquakes: Risk, Detected, Warning, and Research. Congressional Research Service
- Granberg, T.A. 2013. Preparedness Measures for Emergency and Disaster Response. Swedia: Linkoping University
- Guerdan, MD, MPH, Bruce R. 2009. Disaster Preparedness and Disaster Management: The Development and Piloting of Self-Assessment Survey to Judge the Adequacy of Community-Based Physician Knowledge. *American Journal Of Clinical Medicine*, vol. 3, numb. 3.
- Hadi Purnomo dan Ronny Sugiantoro. (2010). Manajemen Bencana Respon dan Tindakan terhadap Bencana. Yogyakarta: MedPress
- Hanifah, L. et al. 2017. Tingkat Pengetahuan, Mobilisasi Sumberdaya dan Kesiapsiagaan Keluarga Terhadap Bencana Gempa Bumi di Desa Tangkil, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, ISSN: 2580-8796
- Hesti, N, Yetti, H, dan Erwani. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Bidan Dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*
- Howel, 1969, dalam Nandi, 2006, Handout Geologi Lingkungan : Gempa Bumi, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- IDEP, 2007. Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat, Edisi ke-2, Bali: Yayasan IDEP.
- Jan Sopaheluwakan, Deny Hidayati, Haryati Permana, Krisnha Pribadi, Febrin Ismail, Koen Mayers, Widayatun, dkk. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami. Jakarta: LIPI UNESCO.
- Japanese Red Cross Society, 2009. Keperawatan Bencana, Banda Aceh: Kerjasama Palang Merah Jepang-Palang Merah Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kemenkes RI
- Lemeshow, S. et.al. 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Lesmana, C., & Purborini, N. (2015). Kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam menghadapi bencana di Kabupaten Magelang. *Jurnal Teknik Sipil*
- LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.
- LIPI-UNESCO/ISDR, 2006. Pengembangan Framework Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam, Jakarta.
- Matsuda, Yoko., Okada, Norio. 2006. Community Diagnosis for Sustainable Disaster Preparedness. *Journal of Natural Disaster Science*, Kyoto University
- Mustafa, B. 2010. Analisis Gempa Nias dan Gempa Sumatera Barat dan Kesamaannya yang Tidak Menimbulkan Tsunami. *Jurnal Ilmu Fisika (JIF)*, ISSN: 1979-4657, vol. 2, no. 1.
- Najmah. 2011. Manajemen dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nartyas, A.W. 2013. *Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Surakarta : UMS
- Ningsih, Sriyatmu. 2013. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Skripsi
- Noor, Djauhari. 2006. Geologi Lingkungan . Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. 2005. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoadmojo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. Teknik Analisis Data. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjanah, R.Sugiharto, Dede K, Siswanto B.P, Adikoesoemo.2011.Manajemen Bencana.Bandung : Alfabeta

- Nursaadah, Mulyadi, Mudatsir. 2013. Kesiapsiagaan Staf dan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Jiwa Aceh dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. (Preparedness staff and Aceh mental hospital on the earthquakes). Vol 4 No. 3. ISSN: 2087- 2879.
- Paidi. 2012. *Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam di Indonesia*. Widya, Tahun 29 Nomor 321 Juli-Agustus 2012, hlm. 37-41.
- Paramesti, C.A. 2011. Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol. 22, no. 2, hlm. 113-128
- Pourvakhsoori, S.N. et al. 2017. Emergency and Disaster Preparedness in Nurse: A concept Analysis. *Journal of Holistic Nursing and Midwifery*
- Rais, M, Ismail, N, Dirhamsyah, M. 2017. Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia Pada Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Syiah Kuala Terhadap Ancaman Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Unsyiah*
- Rejeki, Sri. 2015. Sanitasi, Hygiene, dan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja). Rekayasa Sains: Bandung.
- Rini, E.P. 2017. *Tingkat Pemahaman Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Dusun Potrobayan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*. Yogyakarta : UNY
- Ristiyani. 2014. Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SMP N 1 Gantiwarno Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Skripsi
- Ristrini. et al. 2012. Analisis Implementasi Kebijakan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat. vol. 15, no. 1
- Sari, D.P (2018). Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Keluarga Dengan Anakan Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Banda Aceh. Skripsi
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprpto (2015). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Dalam Menghadapi Bencana Alam. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, Vol. 6, No.2

- Tirtana F.A, Satria B. 2018. Kesiapsiagaan Taruna Dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Balai Pendidikan Dan Pelatihan. *Nursing Journal*
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- UNESCO/ISDR-LIPI. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Mengantisipasi Bencana Alam. 2006.
- WHO. 2007. Risk Reduction And Emergency Preparedness.
- Wiryatmoko, Jarot, Priyono, K.D. 2014. Tingkat Kesiapsiagaan Guru Terhadap Bencana Gempa Bumi di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun 2014. *Jurnal Penelitian Sains Teknologi*
- Yulaelawati, Ella.Usman Shihab. 2008. Mencerdasi Bencana. PT.Grasindo, Jakarta.
- Zaitunnisa, Satria. B (2018). Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Pendidikan Bencana. *JIM FKEP* Vol. 3, No. 3